

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH NILAI TAMBAH EKONOMIS
DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN
DI BURSA EFEK JAKARTA



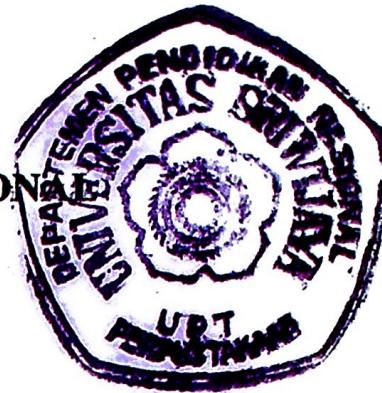
Diajukan Oleh :
HENY IFADA
NIP. 01043110097

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

2007

S
332.63207
IFa
a
2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

16334
16696

**ANALISIS PENGARUH NILAI TAMBAH EKONOMIS
DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN
DI BURSA EFEK JAKARTA**



Diajukan Oleh :
HENY IFADA
NIP. 01043110097

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

2007

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HENY IFADA
NIM : 01043110097
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH NILAI TAMBAH EKONOMIS
DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA
SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA
EFEK JAKARTA

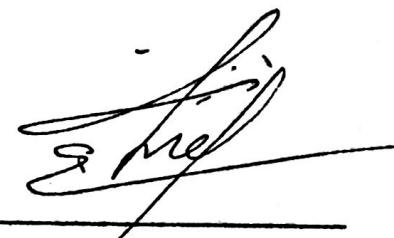
PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 29/10/2007

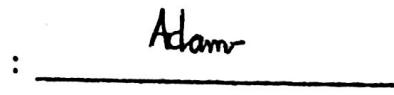
Ketua



Drs. Abdul Gani Harun, SU

Tanggal 27/10/2007

Anggota



Dr. Muhammad Adam, ME

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : HENY IFADA
NIM : 01043110097
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH NILAI TAMBAH EKONOMIS
DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA
SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA
EFEK JAKARTA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 14 Nopember 2007
dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 14 Nopember 2007

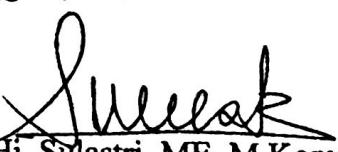
Ketua,


Drs. A. Gani Harun, SU
NIP. 130610181

Anggota,


Dr. M. Adam, SE, ME
NIP. 132083937

Anggota,


Dr. Hj. Sulastri, ME, M.Komp
NIP. 131568382

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen


Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP. 131474902

Motto :

“Kita tidak bisa menjadi bijaksana dengan kebijaksanaan orang lain, tapi kita bisa berpengetahuan dengan pengetahuan orang lain.”

(Michel De Montaigne)

Kupersembahkan Kepada:

- ❧ Addien-Ku
- ❧ Orang Tuaku Tercinta
- ❧ Saudara dan Keluargaku Terkasih
- ❧ Sahabat-Sahabat Terbaikku
- ❧ Teman-Temanku
- ❧ Almamaterku, FE UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas izin-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan Skripsi ini mengambil judul “Analisis Pengaruh Nilai Tambah Ekonomis dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta” yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi dibagi ke dalam lima bab yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Data dan Hasil Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran. Pada Bab I Pendahuluan, penulis menguraikan tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian. Pada Bab II Tinjauan Pustaka, penulis menguraikan tentang berbagai teori yang relevan dan berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang akan dianalisis. Pada Bab III Data dan Hasil Penelitian, penulis memuat data penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesis. Pada Bab IV Analisis dan Pembahasan, penulis menganalisis dan membahas pengaruh nilai tambah ekonomis dan rasio profitabilitas terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta dengan menghubungkan pada teori-teori. Pada Bab V Kesimpulan dan Saran, penulis mencoba memberikan kesimpulan sekaligus saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

Data utama yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari internet melalui website <http://www.jsx.co.id> mengenai perkembangan harga saham dan laporan keuangan yang terdiri dari neraca konsolidasi dan laporan laba rugi konsolidasi dari perusahaan-perusahaan perbankan pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, seperti istilah “Tak ada gading yang tak retak”. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran-saran maupun kritik-kritik yang bersifat membangun dari para pembaca demi kemajuan penulisan-penulisan serupa di masa datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian manajemen keuangan lebih lanjut. Amin.

Penulis,

Heny Ifada

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Nilai Tambah Ekonomis dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta” untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, MM, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. M. Kosasih Zen, Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. Abdul Gani Harun, SU, Pembimbing I Skripsi.
6. Dr. Muhammad Adam, SE, ME, Pembimbing II Skripsi.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Orang tuaku tercinta dan saudara-saudaraku terkasih yang telah memberikan dukungan secara materil maupun moril.
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah SWT membalas segala budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua. Amin.

Penulis,

Heny Ifada

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAKSI	xxii
ABSTRACT	xxiii
	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Metode Penelitian	10
1.5.1. Rancangan Penelitian	10
1.5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	10
1.5.3. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	10
1.5.4. Variabel Penelitian	15
1.5.4.1. Klasifikasi Variabel	15
1.5.4.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	16
1.5.5. Data dan Metode Pengumpulan Data	19
1.5.6. Metode Analisis Data	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	24
2.1. Landasan Teori	24
2.1.1. Nilai Tambah Ekonomis	24
2.1.1.1. Pengertian Nilai Tambah Ekonomis	24
2.1.1.2. Perhitungan Nilai Tambah Ekonomis	26
2.1.1.3. Manfaat Nilai Tambah Ekonomis	29
2.1.1.4. Faktor-faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Penerapan Nilai Tambah Ekonomis	31
2.1.1.5. Kelebihan dan Kelemahan Nilai Tambah Ekonomis	32
2.1.2 Rasio Profitabilitas	33
2.1.2.1. Pengertian Rasio Profitabilitas	33
2.1.2.2. Jenis Rasio Profitabilitas	34
2.1.2.3. Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio	36
2.1.3 Harga Saham	37
2.1.3.1. Pengertian Harga Saham	37
2.1.3.2. Jenis Harga Saham	38
2.1.3.3. Nilai Saham	39
2.1.3.4. Analisis Harga Saham	40
2.1.4 Perbankan	45
2.1.4.1 Pengertian Bank	45
2.1.4.2 Penghimpunan Dana Bank	45
2.1.4.3 Penyaluran Dana Bank	47
2.1.4.4 Pemberian Jasa Perbankan	49
2.1.4.5 Jenis Laporan Keuangan Bank	51
2.2. Penelitian Terdahulu	53
2.3. Kerangka Konseptual Penelitian	55
2.4. Hipotesis	59

BAB III DATA DAN HASIL PENELITIAN	61
3.1 Nilai Tambah Ekonomis	61
3.2 Rasio Profitabilitas	64
3.2.1. Imbal Hasil Atas Investasi	64
3.2.2. Imbal Hasil Atas Ekuitas	66
3.2.3. Marjin Laba Bersih	69
3.2.4. Pendapatan Per Saham	71
3.3 Harga Saham	74
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	77
4.1. Analisis	77
4.1.1. Perhitungan Nilai Tambah Ekonomis	77
4.1.2. Perhitungan Rasio Profitabilitas	90
4.1.2.1. Perhitungan Imbal Hasil Atas Investasi	90
4.1.2.2. Perhitungan Imbal Hasil Atas Ekuitas	91
4.1.2.3. Perhitungan Marjin Laba Bersih	92
4.1.2.4. Perhitungan Pendapatan Per Saham	93
4.1.3. Perhitungan Harga Saham	94
4.1.4. Input Regresi Linier	96
4.1.4.1. Input Regresi Linier dengan Variabel Nilai Tambah Ekonomis dan Harga Saham	96
4.1.4.2. Input Regresi Linier dengan Variabel Imbal Hasil Atas Investasi dan Harga Saham	97
4.1.4.3. Input Regresi Linier dengan Variabel Imbal Hasil Atas Ekuitas dan Harga Saham	98
4.1.4.4. Input Regresi Linier dengan Variabel Marjin Laba Bersih dan Harga Saham	98
4.1.4.5. Input Regresi Linier dengan Variabel Pendapatan Per Saham dan Harga Saham	99
4.1.4.6. Input Regresi Linier dengan Variabel Rasio Profitabilitas dan Harga Saham	100

4.1.4.7. Input Regresi Linier dengan Variabel Nilai Tambah Ekonomis, Rasio Profitabilitas, dan Harga Saham ...	100
4.2. Pembahasan	101
4.2.1. Uji Hipotesis	101
4.2.1.1. Uji Hipotesis Pengaruh Nilai Tambah Ekonomis Terhadap Harga Saham	102
4.2.1.2. Uji Hipotesis Pengaruh Imbal Hasil Atas Investasi Terhadap Harga Saham	102
4.2.1.3. Uji Hipotesis Pengaruh Imbal Hasil Atas Ekuitas Terhadap Harga Saham	103
4.2.1.4. Uji Hipotesis Pengaruh Marjin Laba Bersih Terhadap Harga Saham	103
4.2.1.5. Uji Hipotesis Pengaruh Pendapatan Per Saham Terhadap Harga Saham	104
4.2.1.6. Uji Hipotesis Pengaruh Rasio Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Harga Saham	105
4.2.1.7. Uji Hipotesis Pengaruh Nilai Tambah Ekonomis dan Rasio Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Harga Saham	105
4.2.2. Uji Persamaan Regresi	106
4.2.2.1. Uji Persamaan Regresi dengan Variabel Nilai Tambah Ekonomis dan Harga Saham	106
4.2.2.2. Uji Persamaan Regresi dengan Variabel Imbal Hasil Atas Investasi dan Harga Saham	107
4.2.2.3. Uji Persamaan Regresi dengan Variabel Imbal Hasil Atas Ekuitas dan Harga Saham	108
4.2.2.4. Uji Persamaan Regresi dengan Variabel Marjin Laba Bersih dan Harga Saham	109
4.2.2.5. Uji Persamaan Regresi dengan Pendapatan Per Saham dan Harga Saham	110
4.2.2.6. Uji Persamaan Regresi dengan Variabel Rasio Profitabilitas dan Harga Saham	111

4.2.2.7. Uji Persamaan Regresi dengan Variabel Nilai Tambah Ekonomis, Rasio Profitabilitas, dan Harga Saham	112
4.2.3. Uji Korelasi dan Determinasi	114
4.2.3.1. Uji Korelasi dan Determinasi dari Variabel Nilai Tambah Ekonomis dan Harga Saham	115
4.2.3.2. Uji Korelasi dan Determinasi dari Variabel Imbal Hasil Atas Investasi dan Harga Saham	116
4.2.3.3. Uji Korelasi dan Determinasi dari Variabel Imbal Hasil Atas Ekuitas dan Harga Saham	117
4.2.3.4. Uji Korelasi dan Determinasi dari Variabel Marjin Laba Bersih dan Harga Saham	118
4.2.3.5. Uji Korelasi dan Determinasi dari Pendapatan Per Saham dan Harga Saham	119
4.2.3.6. Uji Korelasi dan Determinasi dari Variabel Rasio Profitabilitas dan Harga Saham	120
4.2.3.7. Uji Korelasi dan Determinasi dari Variabel Nilai Tambah Ekonomis, Rasio Profitabilitas, dan Harga Saham	121
4.2.4. Uji Normalitas	122
4.2.4.1. Uji Normalitas Nilai Tambah Ekonomis	122
4.2.4.2. Uji Normalitas Imbal Hasil Atas Investasi	123
4.2.4.3. Uji Normalitas Imbal Hasil Atas Ekuitas	124
4.2.4.4. Uji Normalitas Marjin Laba Bersih	125
4.2.4.5. Uji Normalitas Pendapatan Per Saham	126
4.2.4.6. Uji Normalitas Harga Saham	127
4.2.5. Uji Multikolinieritas	128
4.2.5.1. Uji Multikolinieritas Model Regresi dengan Variabel Rasio Profitabilitas dan Harga Saham	129
4.2.5.2. Uji Multikolinieritas Model Regresi dengan Variabel Nilai Tambah Ekonomis, Rasio Profitabilitas, dan Harga Saham	129

4.2.6. Uji Autokorelasi	130
4.2.6.1. Uji Autokorelasi Model Regresi dengan Variabel Rasio Profitabilitas dan Harga Saham	131
4.2.6.2. Uji Autokorelasi Model Regresi dengan Variabel Nilai Tambah Ekonomis, Rasio Profitabilitas, dan Harga Saham	131
4.2.7. Uji Heteroskedastisitas	132
4.2.7.1. Uji Heteroskedastisitas Model Regresi dengan Variabel Rasio Profitabilitas dan Harga Saham	132
4.2.7.2. Uji Heteroskedastisitas Model Regresi dengan Variabel Nilai Tambah Ekonomis, Rasio Profitabilitas, dan Harga Saham	133
4.2.8. Tinjauan Mengenai Pengaruh Nilai Tambah Ekonomis dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham	135
4.2.8.1. Pengaruh Nilai Tambah Ekonomis terhadap Harga Saham	135
4.2.8.2. Pengaruh Imbal Hasil Atas Investasi terhadap Harga Saham	136
4.2.8.3. Pengaruh Imbal Hasil Atas Ekuitas terhadap Harga Saham	137
4.2.8.4. Pengaruh Marjin Laba Bersih terhadap Harga Saham	138
4.2.8.5. Pengaruh Pendapatan Per Saham terhadap Harga Saham	139
4.2.8.6. Pengaruh Rasio Profitabilitas Secara Simultan terhadap Harga Saham	140
4.2.8.7. Pengaruh Nilai Tambah Ekonomis dan Rasio Profitabilitas Secara Simultan terhadap Harga Saham	141

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	143
5.1. Kesimpulan	143
5.2. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	147

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Harga Saham Penutupan Akhir Tahun Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	5
Tabel 1.2	Dua Puluh Enam Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta .	11
Tabel 1.3	Seleksi Sampel Penelitian	12
Tabel 1.4	Lima Belas Bank yang Menjadi Sampel Penelitian	14
Tabel 1.5	Variabel Penelitian	15
Tabel 3.1	Nilai Tambah Ekonomis Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	61
Tabel 3.2	Imbal Hasil Atas Investasi Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	64
Tabel 3.3	Imbal Hasil Atas Ekuitas Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	67
Tabel 3.4	Marjin Laba Bersih Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	69
Tabel 3.5	Pendapatan Per Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	72
Tabel 3.6	Harga Saham Penutupan Rata-Rata Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	74
Tabel 4.1	Perkembangan Beban Pajak Tangguhan Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2006	78
Tabel 4.2	Penyisihan Kerugian Piutang PT. Arta Niaga Kencana, Tbk Periode 2005-2006	78
Tabel 4.3	Penyisihan Kerugian Piutang PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk Periode 2005-2006	79
Tabel 4.4	Penyisihan Kerugian Piutang PT. Bank Bumiputra Indonesia, Tbk Periode 2005-2006	79
Tabel 4.5	Penyisihan Kerugian Piutang PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2005-2006	79
Tabel 4.6	Penyisihan Kerugian Piutang PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Periode 2005-2006	80

Tabel 4.7	Penyisihan Kerugian Piutang PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk Periode 2005-2006	80
Tabel 4.8	Penyisihan Kerugian Piutang PT. Bank Lippo, Tbk Periode 2005-2006.....	81
Tabel 4.9	Penyisihan Kerugian Piutang PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode 2005-2006.....	81
Tabel 4.10	Penyisihan Kerugian Piutang PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk Periode 2005-2006	82
Tabel 4.11	Penyisihan Kerugian Piutang PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Periode 2005-2006	82
Tabel 4.12	Penyisihan Kerugian Piutang PT. Bank Niaga, Tbk Periode 2005-2006.....	82
Tabel 4.13	Penyisihan Kerugian Piutang PT. Bank NISP, Tbk Periode 2005-2006.....	83
Tabel 4.14	Penyisihan Kerugian Piutang PT. Bank Permata, Tbk Periode 2005-2006.....	83
Tabel 4.15	Penyisihan Kerugian Piutang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2005-2006	84
Tabel 4.16	Penyisihan Kerugian Piutang PT PT. Bank Uob Buana, Tbk Periode 2005-2006	84
Tabel 4.17	Pekembangan Penyisihan Kerugian Piutang Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2006	85
Tabel 4.18	<i>NOPAT (Net Operating Profit Afer Tax)</i> ANKB, INPC, BABP, BBCA, BDMN Tahun 2006	85
Tabel 4.19	<i>NOPAT (Net Operating Profit Afer Tax)</i> BNII, LPBN, BMRI, MAYA, BBNI Tahun 2006.....	86
Tabel 4.20	<i>NOPAT (Net Operating Profit Afer Tax)</i> BNGA, NISP, BNLI, BBRI, BBIA Tahun 2006	86
Tabel 4.21	<i>Invested Capital</i> ANKB, INPC, BABP, BBCA, BDMN Tahun 2006.....	87
Tabel 4.22	<i>Invested Capital</i> BNII, LPBN, BMRI, MAYA, BBNI Tahun 2006.....	87

Tabel 4.23	<i>Invested Capital</i> BNGA, NISP, BNLI, BBRI, BBIA Tahun 2006	87
Tabel 4.24	WACC (<i>Weighted Average of Cost of Capital</i>) Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2006	88
Tabel 4.25	<i>Capital Charges</i> Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	89
Tabel 4.26	EVA Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	90
Tabel 4.27	Imbal Hasil Atas Investasi Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	91
Tabel 4.28	Imbal Hasil Atas Ekuitas Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	92
Tabel 4.29	Marjin Laba Bersih Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	93
Tabel 4.30	Pendapatan Per Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	94
Tabel 4.31	Harga Saham Penutupan Setiap Bulan Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	95
Tabel 4.32	Harga Saham Penutupan Rata-Rata Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	96
Tabel 4.33	Input Regresi Linier dengan Variabel Nilai Tambah Ekonomis dan harga Saham	97
Tabel 4.34	Input Regresi Linier dengan Variabel Imbal Hasil Atas Investasi dan harga Saham	97
Tabel 4.35	Input Regresi Linier dengan Variabel Imbal Hasil Atas Ekuitas dan harga Saham	98
Tabel 4.36	Input Regresi Linier dengan Variabel Marjin Laba Bersih dan harga Saham	99
Tabel 4.37	Input Regresi Linier dengan Variabel Pendapatan Per Saham dan harga Saham	99
Tabel 4.38	Input Regresi Linier dengan Variabel Rasio Profitabilitas dan harga Saham	100

Tabel 4.39	Input Regresi Linier dengan Variabel Nilai Tambah Ekonomis, Rasio Profitabilitas, dan harga Saham	101
Tabel 4.40	Hasil Uji Hipotesis	102
Tabel 4.41	Hasil Uji Hipotesis	102
Tabel 4.42	Hasil Uji Hipotesis	103
Tabel 4.43	Hasil Uji Hipotesis	104
Tabel 4.44	Hasil Uji Hipotesis	104
Tabel 4.45	Hasil Uji Hipotesis	105
Tabel 4.46	Hasil Uji Hipotesis	106
Tabel 4.47	Koefisien Model Regresi	107
Tabel 4.48	Koefisien Model Regresi	107
Tabel 4.49	Koefisien Model Regresi	108
Tabel 4.50	Koefisien Model Regresi	109
Tabel 4.51	Koefisien Model Regresi	110
Tabel 4.52	Koefisien Model Regresi	111
Tabel 4.53	Koefisien Model Regresi	113
Tabel 4.54	Korelasi Antar Variabel	115
Tabel 4.55	Ringkasan Model	116
Tabel 4.56	Korelasi Antar Variabel	116
Tabel 4.57	Ringkasan Model	117
Tabel 4.58	Korelasi Antar Variabel	117
Tabel 4.59	Ringkasan Model	118
Tabel 4.60	Korelasi Antar Variabel	118
Tabel 4.61	Ringkasan Model	119
Tabel 4.62	Korelasi Antar Variabel	119
Tabel 4.63	Ringkasan Model	120
Tabel 4.64	Ringkasan Model	120
Tabel 4.65	Ringkasan Model	121
Tabel 4.66	Korelasi Antar Variabel	129
Tabel 4.67	Korelasi Antar Variabel	130
Tabel 4.68	Ringkasan Model	131
Tabel 4.69	Ringkasan Model	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Harga Saham Penutupan Akhir Tahun Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	5
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Penelitian	55
Gambar 3.1	Nilai Tambah Ekonomis Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	62
Gambar 3.2	Imbal Hasil Atas Investasi Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	65
Gambar 3.3	Imbal Hasil Atas Ekuitas Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	67
Gambar 3.4	Marjin Laba Bersih Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	70
Gambar 3.5	Pendapatan Per Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	72
Gambar 3.6	Harga Saham Penutupan Rata-Rata Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006	75
Gambar 4.1	Plot Probabilitas Normal dari Nilai Tambah Ekonomis	123
Gambar 4.2	Plot Probabilitas Normal dari Imbal Hasil Atas Investasi.....	124
Gambar 4.3	Plot Probabilitas Normal dari Imbal Hasil Atas Ekuitas	125
Gambar 4.4	Plot Probabilitas Normal dari Marjin Laba Bersih	126
Gambar 4.5	Plot Probabilitas Normal dari Pendapatan Per Saham	127
Gambar 4.6	Plot Probabilitas Normal dari Harga Saham	128
Gambar 4.7	<i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	133
Gambar 4.8	<i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Output Regresi Linier (Variabel Nilai Tambah Ekonomis dan Harga Saham)	149
Lampiran 2	Output Regresi Linier (Variabel Imbal Hasil Atas Investasi dan Harga Saham)	151
Lampiran 3	Output Regresi Linier (Variabel Imbal Hasil Atas Ekuitas dan Harga Saham)	153
Lampiran 4	Output Regresi Linier (Variabel Marjin Laba Bersih dan Harga Saham)	155
Lampiran 5	Output Regresi Linier (Variabel Pendapatan Per Saham dan Harga Saham)	157
Lampiran 6	Output Regresi Linier (Variabel Rasio Profitabilitas dan Harga Saham)	159
Lampiran 7	Output Regresi Linier (Variabel Nilai Tambah Ekonomis, Rasio Profitabilitas, dan Harga Saham)	161
Lampiran 8	Plot Probabilitas Normal dari Harga Saham	163
Lampiran 9.a	Neraca Konsolidasi PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk ..	164
Lampiran 9.b	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk	165
Lampiran 10.a	Neraca Konsolidasi PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk	166
Lampiran 10.b	Laporan Laba Rugi Konsolidas PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk	167
Lampiran 11.a	Neraca Konsolidasi PT. Bank Bumiputra Indonesia, Tbk	168
Lampiran 11.b	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Bank Bumiputra Indonesia, Tbk	169
Lampiran 12.a	Neraca Konsolidasi PT. Bank Central Asia, Tbk	170
Lampiran 12.b	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Bank Central Asia, Tbk	171
Lampiran 13.a	Neraca Konsolidasi PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk...	172

Lampiran 13.b	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	174
Lampiran 14.a	Neraca Konsolidasi PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	175
Lampiran 14.b	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	176
Lampiran 15.a	Neraca Konsolidasi PT. Bank Lippo, Tbk	178
Lampiran 15.b	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Bank Lippo, Tbk	179
Lampiran 16.a	Neraca Konsolidasi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	180
Lampiran 16.b	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	182
Lampiran 17.a	Neraca Konsolidasi PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	183
Lampiran 17.b	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	184
Lampiran 18.a	Neraca Konsolidasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	185
Lampiran 18.b	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	187
Lampiran 19.a	Neraca Konsolidasi PT. Bank Niaga, Tbk	188
Lampiran 19.b	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Bank Niaga, Tbk	189
Lampiran 20.a	Neraca Konsolidasi PT. Bank NISP, Tbk	190
Lampiran 20.b	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Bank NISP, Tbk	191
Lampiran 21.a	Neraca Konsolidasi PT. Bank Permata, Tbk	192
Lampiran 21.b	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Bank Permata, Tbk ..	194
Lampiran 22.a	Neraca Konsolidasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	195
Lampiran 22.b	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	197
Lampiran 23.a	Neraca Konsolidasi PT. Bank Uob Buana, Tbk	198
Lampiran 23.b	Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Bank Uob Buana, Tbk	199

Analisis Pengaruh Nilai Tambah Ekonomis dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta

ABSTRAKSI

Nilai tambah ekonomis dan rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Nilai tambah ekonomis adalah ukuran laba residu yang mengurangi biaya modal dari pendapatan operasi yang dihasilkan dalam bisnis, sedangkan rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai profit. Nilai tambah ekonomis dan rasio profitabilitas pada suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis pengaruh nilai tambah ekonomis, imbal hasil atas investasi, imbal hasil atas ekuitas, marjin laba bersih, dan pendapatan per saham secara parsial terhadap harga saham, (2) menganalisis pengaruh rasio profitabilitas secara simultan terhadap harga saham, dan (3) menganalisis pengaruh nilai tambah ekonomis dan rasio profitabilitas secara simultan terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.

Metode analisis data untuk menganalisis pengaruh nilai tambah ekonomis dan rasio profitabilitas terhadap harga saham yaitu analisis statistik. Analisis statistik ini terdiri dari uji persamaan regresi, uji korelasi dan uji determinasi, uji hipotesis, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengolahan data untuk mengetahui pengaruh nilai tambah ekonomis dan rasio profitabilitas terhadap harga saham dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tambah ekonomis, imbal hasil atas investasi, imbal hasil atas ekuitas, marjin laba bersih, dan pendapatan per saham secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, rasio profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, dan nilai tambah ekonomis dan rasio profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Nilai tambah ekonomis, rasio profitabilitas, dan harga saham.

Analyzing the Influence of Economic Value Added and Profitability Ratios toward Stock Price in Banking Sector at Jakarta Stock Exchange

ABSTRACT

Economic value added and profitability ratios are tools to measure the firm's financial performance. Economic Value Added (EVA) is residual income measure that subtracts the cost of capital from the operating profit generated in the business. In the contrary, profitability ratios are ratios that are used to measure the firm's capability in gaining profit. The rate of economic value added and the rate of profitability ratios can influence stock price.

The objectives of this research are (1) to analyze the influence of economic value added, return on investment, return on equity, net profit margin, and earning per share partially toward stock price, (2) to analyze the influence of profitability ratios simultaneously toward stock price, and (3) to analyze the influence of economic value added and profitability ratios simultaneously toward stock price in banking sector at Jakarta Stock Exchange in year 2006.

The methods for analyzing the influence of economic value added and profitability ratios toward stock price are statistical analyses. These statistical analyses consist of model regression test, correlation test, goodness of fit test, hypothetical test, normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. Data process for knowing the influence of economic value added and profitability ratios toward stock price is conducted by using computer program called SPSS (Statistical Package for Social Science).

Research findings show that economic value added is statistically significant, return on investment is statistically significant, return on equity is statistically significant, net profit margin is statistically significant, earning per share is statistically significant, profitability ratios are simultaneously significant, and economic value added and profitability ratios are simultaneously significant.

Key words: Economic value added, profitability ratios, and stock price.

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Sektor perbankan selama ini merupakan sektor yang dominan dalam hal mobilisasi dan penyaluran dana untuk membiayai kegiatan perekonomian masyarakat. Hal ini didasari bahwa bank memiliki fungsi strategis sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan nasional guna mewujudkan pemerataan pembangunan di Indonesia.

Sebagai lembaga keuangan, bank berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya serta memberikan jasa-jasa perbankan.

Dalam penghimpunan dana, bank menghimpun dana dari berbagai pihak. Dana-dana tersebut dapat berasal dari dana pihak ke satu (dana dari modal sendiri yang berasal dari para pemegang saham), dana pihak ke dua (dana pinjaman yang berasal dari pihak luar), dan dana pihak ke tiga (dana dalam bentuk simpanan yang berasal dari masyarakat). Selanjutnya, dana yang telah berhasil dihimpun oleh bank akan dialokasikan ke dalam beberapa bentuk yaitu cadangan primer (*primary reserve*), cadangan sekunder (*secondary reserve*), kredit (*loan portfolio*), investasi portofolio (*portfolio investment*), serta aktiva tetap (*fixed assets*). Selain menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga memberikan jasa-jasa perbankan seperti transfer, jual beli valuta, referensi bank, cek wisata, kliring, inkaso, dan bank garansi.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan, bank membutuhkan modal. Modal yang dibutuhkan bank akan menjadi semakin besar ketika bank mengalami pertumbuhan dan berkembang. Agar bank dapat memperoleh dana yang memadai bagi kegiatan operasi bahkan ekspansi, bank dapat menjadi perusahaan *go public*. Sebagai perusahaan yang *go public*, bank dapat menjual saham-sahamnya kepada masyarakat umum. Soalnya, *go public* merupakan proses timbal balik antara perusahaan yang membutuhkan modal untuk meningkatkan kegiatan usahanya dengan pemodal yang menanamkan modalnya kepada perusahaan. Bank yang sudah *go public* dapat melakukan transaksi jual beli saham dengan para investor di pasar modal. Dengan melakukan *go public*, bank mendapat dana segar yang akan mengalir ke dalam kas perusahaan. Namun, bank harus mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik kepada para investor karena kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dilihat para investor untuk menentukan pilihan dalam membeli saham. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan di bidang keuangan tersebut dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan.

Analisis yang dapat digunakan oleh bank untuk mengukur kinerja keuangannya yaitu dengan analisis rasio keuangan dan analisis nilai tambah ekonomis (*economic value added*).

Analisis rasio keuangan antara lain dapat berupa rasio profitabilitas seperti imbal hasil atas investasi (*return on investment*), imbal hasil atas ekuitas (*return on equity*), marjin laba bersih (*net profit margin*), dan pendapatan per saham (*earning per share*). Analisis rasio profitabilitas ini dapat memberikan gambaran

bagi para investor mengenai kemampuan bank dalam memperoleh laba dari kredit dan jasa-jasa perbankan yang diberikan serta investasi yang dilakukan pada surat-surat berharga dan penyertaan.

Sedangkan nilai tambah ekonomis merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating costs*) dan biaya modal (*cost of capital*). Nilai tambah ekonomis mempertimbangkan biaya modal yang diperoleh dari para investor sehingga nilai tambah ekonomis dapat menunjukkan kemampuan bank dalam menambah kekayaan para investor. Dengan digunakannya nilai tambah ekonomis, perhatian manajemen dapat sejalan dengan kepentingan para pemegang saham. Para manajer akan berpikir dan bertindak seperti halnya para pemegang saham yaitu memilih investasi yang akan memaksimumkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimumkan.

Kedua analisis baik nilai tambah ekonomis maupun rasio profitabilitas dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham bank yang bersangkutan. Nilai tambah ekonomis yang positif menunjukkan bahwa bank mampu menciptakan nilai bagi perusahaan serta mampu memenuhi harapan para penyedia dana (investor). Dengan nilai tambah ekonomis yang positif, harga saham bank yang bersangkutan akan meningkat karena banyak investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya. Demikian pula dengan rasio profitabilitas, rasio profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa bank mampu menghasilkan laba yang tinggi. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi, para investor akan

tertarik untuk menanamkan sahamnya kepada bank tersebut sehingga harga saham akan meningkat.

Dewasa ini, sektor perbankan menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dalam operasinya. Sektor perbankan yang ada di Bursa Efek Jakarta terdiri dari dua puluh enam bank. Bank-bank yang termasuk ke dalam sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta ini berupa bank-bank pemerintah dan bank-bank swasta. Baik bank pemerintah maupun bank swasta saling bersaing dalam hal pelayanan dan pemenuhan kewajiban kepada para nasabahnya. Bank-bank tersebut berusaha untuk selalu memperbaiki kinerja perusahaannya agar dapat memaksimumkan kekayaan bagi para pemegang saham. Dari kegiatan operasi yang dilakukan, bank-bank yang ada dalam sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta dapat mengukur kinerja keuangannya. Pengukuran terhadap kinerja keuangan ini sangat penting bagi bank yang bersangkutan. Melalui pengukuran kinerja keuangan, bank dapat mengetahui seberapa baik kinerja dan operasional perusahaan yang dilakukan. Baik atau buruknya kinerja keuangan yang dimiliki bank akan mempengaruhi harga saham dari bank yang bersangkutan.

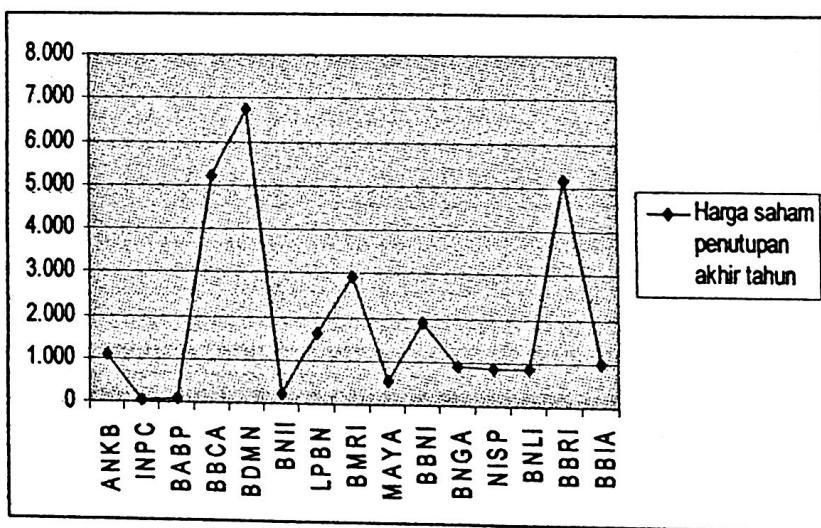
Berikut ini disajikan Tabel 1.1 tentang harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dari lima belas bank yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2006.

Tabel 1.1
Harga Saham Penutupan Akhir Tahun
Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006

Kode Bank	Nama Bank	Harga Saham Penutupan Akhir Tahun
ANKB	PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk	1.070
INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk	45
BABP	PT. Bank Bumiputra Indonesia, Tbk	90
BBCA	PT. Bank Central Asia, Tbk	5.200
BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	6.750
BNII	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	240
LPBN	PT. Bank Lippo, Tbk	1.610
BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.900
MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	530
BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.870
BNGA	PT. Bank Niaga, Tbk	920
NISP	PT. Bank NISP, Tbk	850
BNLI	PT. Bank Permata, Tbk	870
BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5.150
BBIA	PT. Bank Uob Buana, Tbk	970

Sumber: www.jsx.co.id, 2007 (diolah kembali)

Berikut ini disajikan Gambar 1.1 tentang harga saham penutupan akhir tahun dari lima belas bank yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2006.



Sumber: www.jsx.co.id, 2007 (diolah kembali)

Gambar 1.1
Harga saham penutupan akhir tahun sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta tahun 2006

Dari Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa setiap bank pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta memiliki harga saham penutupan akhir tahun yang berbeda pada tahun 2006. Harga saham penutupan akhir tahun pada PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk sebesar Rp. 1.070, pada PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk sebesar Rp. 45, pada PT. Bank Bumiputera Indonesia, Tbk sebesar Rp. 90, pada PT. Bank Central Asia, Tbk sebesar Rp. 5.200, pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk sebesar Rp. 6.750, pada PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk sebesar Rp. 240, pada PT. Bank Lippo, Tbk sebesar Rp. 1.610, pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk sebesar Rp. 2.900, pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk sebesar Rp. 530, pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sebesar Rp. 1.870, pada PT. Bank Niaga, Tbk sebesar Rp. 920, pada PT. Bank NISP, Tbk sebesar Rp. 850, pada PT. Bank Permata, Tbk sebesar Rp. 870, pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebesar Rp. 5.150, dan pada PT. Bank Uob Buana, Tbk sebesar Rp. 970. Bank yang memiliki harga saham penutupan akhir tahun tertinggi yaitu PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk, sedangkan bank yang memiliki harga saham penutupan akhir tahun terendah yaitu PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.

Harga saham pada sektor perbankan yang ada di Bursa Efek Jakarta merupakan cerminan dari penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) sahamnya. Harga saham yang menurun dapat diakibatkan oleh permintaan saham yang sedikit sedangkan harga saham yang meningkat dapat diakibatkan oleh banyaknya permintaan terhadap saham. Sedikit atau banyaknya saham yang akan dibeli oleh para investor tergantung dari kinerja keuangan bank yang bersangkutan yang dapat diukur dengan menggunakan analisis nilai tambah

ekonomis maupun analisis rasio profitabilitas. Bila kinerja keuangan baik, para investor akan tertarik untuk membeli saham. Sebaliknya, bila kinerja keuangan buruk, investor enggan membeli saham tersebut bahkan menjual saham yang dimilikinya.

Dari uraian-uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis nilai tambah ekonomis, rasio profitabilitas, dan pengaruh nilai tambah ekonomis dan rasio profitabilitas yang terdiri dari imbal hasil atas investasi, imbal hasil atas ekuitas, marjin laba bersih, dan pendapatan per saham terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta selama periode Januari 2006-Desember 2006. Oleh karena itu, penulis menjadikan hal ini sebagai topik dalam penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Nilai Tambah Ekonomis dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Jakarta”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka perumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Seberapa besar pengaruh nilai tambah ekonomis terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.
2. Seberapa besar pengaruh imbal hasil atas investasi terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.
3. Seberapa besar pengaruh imbal hasil atas ekuitas terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.
4. Seberapa besar pengaruh marjin laba bersih terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.

5. Seberapa besar pengaruh pendapatan per saham terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.
6. Seberapa besar pengaruh rasio profitabilitas secara simultan terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.
7. Seberapa besar pengaruh nilai tambah ekonomis dan rasio profitabilitas secara simultan terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.

1.3. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan memiliki tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai. Beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh nilai tambah ekonomis terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh imbal hasil atas investasi terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh imbal hasil atas ekuitas terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh marjin laba bersih terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.
5. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan per saham terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.
6. Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas secara simultan terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.

7. Untuk menganalisis pengaruh nilai tambah ekonomis dan rasio profitabilitas secara simultan terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, terdapat manfaat-manfaat yang dapat diperoleh. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1. Bagi penulis**

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan di bidang ilmu ekonomi terutama tentang pengaruh nilai tambah ekonomis dan rasio profitabilitas terhadap harga saham.

- 2. Bagi perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu bank-bank yang ada dalam sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta dalam mengevaluasi kinerja keuangannya dengan mempertimbangkan tujuan para investor pada umumnya.

- 3. Bagi investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor maupun calon investor untuk mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya pada bank-bank yang ada dalam sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.

- 4. Bagi perguruan tinggi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan dan bahan kajian bagi penelitian lebih lanjut guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat kausalitas yaitu menganalisis pengaruh nilai tambah ekonomis dan rasio profitabilitas yang terdiri dari imbal hasil atas investasi, imbal hasil atas ekuitas, marjin laba bersih, dan pendapatan per saham terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta selama periode Januari 2006-Desember 2006.

1.5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap bank-bank yang ada di dalam sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta. Waktu penelitian dilakukan selama satu tahun yaitu pada tahun 2006 mulai dari bulan Januari 2006 sampai dengan bulan Desember 2006.

1.5.3. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah semua objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Jakarta. Jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 26 bank untuk periode pengamatan yaitu periode Januari 2006-Desember 2006.

Berikut ini disajikan Tabel 1.2 tentang seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Tabel 1.2
Dua Puluh Enam Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta

Kode Bank	Nama Bank
ANKB	PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk
INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk
BBKP	PT. Bank Bukopin, Tbk
BNBA	PT. Bank Bumi Artha, Tbk
BABP	PT. Bank Bumiputera Indonesia, Tbk
BBCA	PT. Bank Central Asia, Tbk
BCIC	PT. Bank Century, Tbk
BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
BEKS	PT. Bank Eksekutif Internasional, Tbk
SDRA	PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk
BNII	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
BKSW	PT. Bank Kesawan, Tbk
LPBN	PT. Bank Lippo, Tbk
BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk
MEGA	PT. Bank Mega, Tbk
MCOR	PT. Bank Multicor, Tbk
BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
BNGA	PT. Bank Niaga, Tbk
NISP	PT. Bank NISP, Tbk
BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk
BNLI	PT. Bank Permata, Tbk
BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
BSWD	PT. Bank Swadesi, Tbk
BBIA	PT. Bank Uob Buana, Tbk
BVIC	PT. Bank Victoria Internasional, Tbk

Sumber: www.jsx.co.id, 2007

Sampel merupakan representasi dari populasi yang dijadikan sebagai unit analisis. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian agar penelitian dapat dilaksanakan. Kriteria-kriteria tersebut yaitu:

1. Perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2006, tidak termasuk *initial public offering* (IPO), dan tidak terkena *delisting* selama periode pengamatan.
2. Saham diperdagangkan secara aktif di Bursa Efek Jakarta selama periode pengamatan.
3. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
4. Perusahaan perbankan tidak melakukan kegiatan seperti *merger*, *right issue*, atau *stock split* yang dapat mempengaruhi harga saham selama periode pengamatan.
5. Perusahaan perbankan yang memiliki sumber modal yang berasal dari pinjaman yang diterima (*fund borrowings*) dan ekuitas (*equity*).
6. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami rugi bersih pada periode pengamatan.

Berikut ini disajikan Tabel 1.3 tentang pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*.

Tabel 1.3
Seleksi Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Jumlah sampel awal	26
1. Tidak memenuhi kriteria I	(4)
2. Tidak memenuhi kriteria II	(1)
3. Tidak memenuhi kriteria III	0
4. Tidak memenuhi kriteria IV	0
5. Tidak memenuhi kriteria V	(5)
6. Tidak memenuhi kriteria VI	(1)
Jumlah sampel akhir	15

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2007

Dari 26 bank yang menjadi populasi, terdapat 15 bank yang memenuhi semua kriteria untuk menjadi sampel penelitian. Sedangkan 11 bank yang lainnya tidak masuk ke dalam kriteria yang telah ditetapkan sehingga dikeluarkan dari sampel. Empat bank yang tidak memenuhi kriteria I yaitu PT. Bank Bukopin, Tbk, PT. Bank Bumi Artha, Tbk, PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk, dan PT. Bank Multicor, Tbk dikeluarkan dari sampel karena bank-bank tersebut melakukan *initial public offering* (IPO) pada periode pengamatan. Satu bank yang tidak memenuhi kriteria II yaitu PT. Bank Mega, Tbk dikeluarkan dari sampel karena saham bank tersebut tidak diperdagangkan secara aktif di Bursa Efek Jakarta selama periode pengamatan. Lima bank yang tidak memenuhi kriteria V yaitu PT. Bank Century, Tbk, PT. Bank Kesawan, Tbk, PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk, dan PT. Bank Swadesi, Tbk, dan PT. Bank Victoria Internasional, Tbk dikeluarkan dari sampel karena bank-bank tersebut tidak memiliki sumber modal yang berasal dari pinjaman (*fund borrowings*). Satu bank yang tidak memenuhi kriteria VI yaitu PT. Bank Eksekutif Internasional, Tbk dikeluarkan dari sampel karena bank tersebut mengalami rugi bersih pada periode pengamatan.

Berikut ini disajikan Tabel 1.4 tentang lima belas bank pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 1.4
Lima Belas Bank yang Menjadi Sampel Penelitian

Kode Bank	Nama Bank
ANKB	PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk
INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk
BABP	PT. Bank Bumiputera Indonesia, Tbk
BBCA	PT. Bank Central Asia, Tbk
BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
BNII	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
LPBN	PT. Bank Lippo, Tbk
BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk
BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
BNGA	PT. Bank Niaga, Tbk
NISP	PT. Bank NISP, Tbk
BNLI	PT. Bank Permata, Tbk
BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
BBIA	PT. Bank Uob Buana, Tbk

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2007

Lima belas bank pada Tabel 1.4 dijadikan sampel penelitian karena bank-bank tersebut memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan dalam metode *purposive sampling*.

Bursa Efek Jakarta diambil sebagai objek pengamatan bagi penelitian ini karena Bursa Efek Jakarta merupakan barometer aktivitas pasar modal di Indonesia. Disamping itu, frekuensi perdagangan dan variasi harga saham di Bursa Efek Jakarta jauh lebih besar dan lebih tinggi bila dibandingkan dengan Bursa Efek Surabaya.

1.5.4. Variabel Penelitian

1.5.4.1. Klasifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah harga saham, nilai tambah ekonomis, dan rasio profitabilitas yang terdiri dari imbal hasil atas investasi, imbal hasil atas ekuitas, marjin laba bersih, dan pendapatan per saham. Nilai tambah ekonomis dan rasio profitabilitas yang terdiri dari imbal hasil atas investasi, imbal hasil atas ekuitas, marjin laba bersih, dan pendapatan per saham berfungsi sebagai variabel independen, sedangkan harga saham berfungsi sebagai variabel dependen.

Secara rinci, penjelasan tentang variabel nilai tambah ekonomis, rasio profitabilitas, dan harga saham yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan Tabel 1.5.

Tabel 1.5
Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Nilai tambah ekonomis	ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas/strategi manajemen	<ul style="list-style-type: none">• NOPAT• <i>Invested capital</i>• WACC	Rasio
2	Rasio profitabilitas	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan semua kemampuan dan sumber daya perusahaan.	<ul style="list-style-type: none">• Imbal hasil atas investasi• Imbal hasil atas ekuitas• Marjin laba bersih• Pendapatan per saham	Rasio
3	Harga saham	Nilai dari penyertaan/kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan	Harga saham penutupan setiap bulan	Rasio

Sumber : Data sekunder (diolah kembali), 2007

1.5.4.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut ini dijelaskan secara rinci tentang definisi operasional variabel dan pengukuran variabel yang akan diteliti dalam penelitian.

1. Nilai tambah ekonomis

Nilai tambah ekonomis adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. Empat langkah yang digunakan untuk menghitung nilai tambah ekonomis suatu perusahaan yaitu:

a. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

NOPAT adalah laba yang diperoleh perusahaan dari hasil operasi dikurangi dengan pajak penghasilan.

Rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba dari hasil operasi} - \text{pajak penghasilan}$$

b. Menghitung *invested capital*

Invested capital adalah seluruh pinjaman yang diterima dan ekuitas ditambah atau dikurangi dengan *equity equivalents* seperti penyisihan kerugian piutang dan beban pajak tangguhan (*deffered tax*).

Rumus:

$$\text{Invested capital} = \text{Piutang} + \text{ekuitas} + \text{penyisihan kerugian piutang} + \text{pajak penghasilan}$$

c. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

WACC adalah biaya ekuitas dan biaya hutang masing-masing dikalikan dengan persentase ekuitas dan hutang dalam struktur modal perusahaan.

Rumus:

$$WACC = Pd.Cd.(1 - T) + Pe.Ce$$

Keterangan:

Pd = Proporsi hutang

Pe = Proporsi ekuitas

Cd = Biaya hutang

Ce = Biaya ekuitas

T = Pajak

d. Menghitung EVA (*Economic Value Added*)

EVA adalah selisih antara NOPAT dengan *capital charges* dimana *capital charges* merupakan perkalian antara *invested capital* dengan WACC.

Rumus:

$$EVA = NOPAT - (\text{invested capital} \times WACC)$$

atau,

$$EVA = NOPAT - \text{capital charges}$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kemampuan dan sumber daya yang ada di dalam perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri dari:

a. Imbal hasil atas investasi

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dinvestasikan ke dalam seluruh aktivanya.

Rumus:

$$\text{Imbal hasil atas investasi (ROI)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

b. Imbal hasil atas ekuitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri.

Rumus:

$$\text{Imbal hasil atas ekuitas (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

c. Marjin laba bersih

Rasio ini digunakan untuk menggambarkan laba setelah pajak yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.

Rumus:

$$\text{Marjin laba bersih (NPM)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

d. Pendapatan per saham

Rasio ini digunakan untuk menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa.

Rumus:

$$\text{Pendapatan per saham (EPS)} = \frac{\text{Laba bagian saham bersangkutan}}{\text{jumlah saham}} \times \text{Rp. 1}$$

3. Harga saham

Harga saham adalah nilai dari penyertaan/kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga terakhir yang dilaporkan saat sekuritas terjual di bursa yaitu harga penutupan.

Harga penutupan merupakan harga pasar saham dari hasil permintaan dan penawaran pasar rata-rata per tahun dari data kumulatif bulanan harga saham dibagi dua belas bulan.

Rumus:

$$\text{Harga saham penutupan rata - rata} = \frac{\sum \text{Harga saham penutupan setiap bulan}}{12 \text{ Bulan}}$$

1.5.5. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa data laporan keuangan tahun 2006 yang terdiri dari neraca konsolidasi dan laporan laba rugi konsolidasi hasil audit dari auditor independen, data harga saham bulanan pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta periode Januari 2006-Desember 2006, dan buku-buku atau literatur-literatur yang terkait dengan penelitian.

Dalam metode pengumpulan data, penulis menggunakan dua pendekatan berikut:

1. Pendekatan dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari sumber-sumber dokumen perusahaan yang diperlukan dalam membahas masalah.

2. Pendekatan kepustakaan

Pengumpulan data berasal dari buku-buku, artikel-artikel, jurnal-jurnal, majalah-majalah, skripsi-skripsi, dan karya tulis lainnya yang berhubungan dengan pembahasan masalah.

1.5.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisa pengaruh nilai tambah ekonomis dan rasio profitabilitas yang terdiri dari imbal hasil atas investasi, imbal hasil atas ekuitas, marjin laba bersih, dan pendapatan per saham terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta. Analisis statistik terdiri dari:

- Uji hipotesis
- Uji persamaan regresi
- Uji korelasi dan determinasi (*Goodness of Fit*)
- Uji normalitas
- Uji multikolinieritas
- Uji autokorelasi
- Uji heteroskedastisitas

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 12.0 for windows.

Pengujian hipotesis untuk analisis statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan ketentuan berikut:

$$\begin{aligned} H_0 &: \beta = 0 \\ H_1 &: \beta \neq 0 \\ H_2 &: \beta \neq 0 \\ H_3 &: \beta \neq 0 \\ H_4 &: \beta \neq 0 \\ H_5 &: \beta \neq 0 \\ H_6 &: \beta \neq 0 \\ H_7 &: \beta \neq 0 \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang tersedia, pengujian akan dilakukan terhadap β (koefisien regresi) guna mengetahui apakah β sama dengan nol, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak sama dengan nol, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Level signifikan (*level of significance*) yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 dimana tingkat kesalahan sebesar 5% ($\alpha=5\%$) dan tingkat keyakinan sebesar 95% sehingga kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu:

a. Uji t

- $t_{hitung} \leq T_{tabel}$: H_0 diterima
- $t_{hitung} > T_{tabel}$: H_0 ditolak

b. uji F

- $F_{hitung} \leq F_{tabel}$: H_0 diterima
- $F_{hitung} > F_{tabel}$: H_0 ditolak

Persamaan-persamaan regresi yang digunakan untuk analisis statistik dalam penelitian ini yaitu persamaan regresi linier sederhana dan persamaan regresi linier berganda. Adapun persamaan-persamaan regresi tersebut yaitu:

1. Persamaan regresi dengan variabel nilai tambah ekonomis dan harga saham.

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana:

Y = Harga saham

X = Nilai tambah ekonomis

2. Persamaan regresi dengan variabel imbal hasil atas investasi dan harga saham.

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana:

Y = Harga saham

X = Imbal hasil atas investasi

3. Persamaan regresi dengan variabel imbal hasil atas ekuitas dan harga saham.

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana:

Y = Harga saham

X = Imbal hasil atas ekuitas

4. Persamaan regresi dengan variabel marjin laba bersih dan harga saham.

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana:

Y = Harga saham

X = Marjin laba bersih

5. Persamaan regresi dengan variabel pendapatan per saham dan harga saham.

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana:

Y = Harga saham

X = Pendapatan per saham

6. Persamaan regresi dengan variabel rasio profitabilitas dan harga saham.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Harga saham

X_1 = Imbal hasil atas investasi

X_2 = Imbal hasil atas ekuitas

X_3 = Marjin laba bersih

X_4 = Pendapatan per saham

7. Persamaan regresi dengan variabel nilai tambah ekonomis, rasio profitabilitas, dan harga saham.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Harga saham

X_1 = Nilai tambah ekonomis

X_2 = Imbal hasil atas investasi

X_3 = Imbal hasil atas ekuitas

X_4 = Marjin laba bersih

X_5 = Pendapatan per saham



DAFTAR PUSTAKA

- Admin. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham*. Diambil pada tanggal 16 September 2007 dari <http://www.skripsi-tesis.com/skripsi/html>
- Anoraga, Pandji. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anoraga, Pandji. 2004. *Manajemen Bisnis*. Edisi 1. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bodie, Zvi, Alex Kane, dan Alan Marcus. 2005. *Investments (Investasi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Jakarta. *Laporan Keuangan*. Diambil pada tanggal 16 September 2007 dari <http://www.jsx.co.id/mainmenu/emiten/issuerprofilefinancialreport/tabid/67/Iang/id-ID/default.aspx>
- Bursa Investasi. *Analisis fundamental untuk pasar modal*. Diambil pada tanggal 5 September 2007 dari <http://www.bursa-investasi.com/html>
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Digilib Petra. *Economic Value Added (EVA)*. Diambil pada tanggal 5 September 2007 dari <http://www.digilib.petra.ac.id/html>
- Harahap, Sofyan Syafri. 1998. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2004. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lambas. 5 Juni 2005. *Analisis Perbandingan Korelasi EVA dan ROE terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Manajemen dan Bisnis.
- Nopiah. 2006. *Analisis Hubungan LDR terhadap EVA dan ROI (Studi Empirik pada PT. Bank Central Asia, Tbk dan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk)*. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Riyanto, Bambang. 1997. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sasongko, Nur dan Nila Wulandari.15 Mei 2007. *Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham*. Jurnal Penelitian Ekonomi, Bisnis dan Pembangunan.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, Jakarta.

Sinungan, Muchdarsyah. 1993. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2005, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfa Beta.

Susi dan Rudi Setiawan. Januari 2003. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Industri Barang Konsumsi yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

Van Horne, James C. dan John M. Wanchoicz, Jr. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. New Jersey: Prentice Hall.

Wikipedia Indonesia. *Harga Saham*. Diambil pada tanggal 5 September 2007 dari <http://id.wikipedia.org/wiki/saham>

Young, David dan Stephen O'Byrne. 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis untuk Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.